

**ANALISIS AKUNTANSI KEUANGAN PADA ASURANSI JiWA
MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
NO.36 STANDAR AKUNTANSI
PADA PT. ASURANSI JiWASRAYA (PERSERO) KANTOR WILAYAH
MANADO**

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Oleh :

Faddila Dulangko
11 042 069



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL

**ANALISIS AKUNTANSI KEUANGAN PADA ASURANSI JIWA MENURUT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO.36 STANDAR
AKUNTANSI**

(Studi kasus Pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Wilayah Manado)

Oleh :

Faddila Dulangko

NIM : 11 042 069

Proposal ini telah disetujui untuk diajukan dan dipresentasikan dihadapan Tim Penguji

Menyetujui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jefrry Otniel Rengku, SE.,MM,AK

NIP 19630924 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS AKUNTANSI KEUANGAN PADA ASURANSI JIWA MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO.36 STANDAR AKUNTANSI

(Studi kasus Pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Wilayah Manado)

Oleh :

Faddila Dulangko
NIM : 11 042 069

Telah dipresentasikan didepan penguji pada tanggal 19 juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima Sebagai dasar Penyusunan Laporan Tugas Akhir

TIM PENGUJI

Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak
NIP 19630924 199403 1 001

Antonius Adolf Tandi, SE.Ak, M.Si
NIP 19740427 200312 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep dan Teori.....	5
1. Akuntansi.....	5
2. Perlakuan Akuntansi.....	5
3. Laporan Keuangan.....	5
4. Asuransi Jiwa.....	6
5. Penyajian dalam Laporan Keuangan.....	12
6. Pendapatan.....	12
7. Beban.....	13
B. Definisi Konsepsioanal.....	14
C. Fokus Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
C. Sumber Data.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknik Analisis Data.....	16
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti kita ketahui bersama bahwa laba merupakan salah satu tujuan pertama yang ingin dicapai oleh perusahaan, disamping tujuan-tujuan perusahaan lainnya seperti kelangsungan hidup (survival), pertumbuhan perusahaan (growth), kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan anggota perusahaan dan sebagainya. Untuk mencapai laba yang maksimal diperlukan pengelolaan manajemen yang baik, salah satunya dengan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Demikian pula halnya dengan perusahaan asuransi yang bergerak dalam pelayanan jasa dalam memberikan perlindungan atas resiko atau kerugian yang terjadi pada diri tertanggung (nasabah). Dengan kata lain perusahaan asuransi harus berusaha meningkatkan pendapatannya dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kebutuhan akan perlindungan atas kemungkinan resiko yang terjadi menyebabkan perusahaan asuransi mulai dirasakan eksistensinya. Terlebih lagi dengan kondisi keamanan di Indonesia yang kurang stabil menyebabkan ketakutan dalam diri masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Hal ini sejalan dengan adanya kasus pemboman dan kriminalitas lainnya. Ditambah lagi dengan adanya tabrakan atau kejadian-kejadian yang bisa menimbulkan kerugian. Hal demikian sedikit banyak menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya jasa perlindungan atas kemungkinan resiko atau kerugian yang dapat menimpa siapa saja dan kapan saja, sehingga mereka akan mengikuti program akuntansi yang ditawarkan perusahaan.

Berkaitan dengan perlindungan yang diberikan, perusahaan asuransi memperoleh pendapatan premi sebagai timbal balik atas jasa perlindungan yang diberikan. Dimana pendapatan premi yang diperoleh pada dasarnya akan mempengaruhi laba perusahaan selain pendapatan investasi sebagai pendapatan kedua dalam perusahaan asuransi.

Agar penjualan jasa dalam perusahaan asuransi yang menghasilkan pendapatan premi dapat memerankan fungsinya dengan baik, diperlukan adanya perencanaan dan strategi yang benar-benar matang. Dengan demikian pendapatan premi yang dicapai dapat meningkatkan laba perusahaan.

Sementara laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan perusahaan tersebut. Hal ini tentu saja mempengaruhi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Industri asuransi tumbuh dan berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha secara umum. Kebutuhan akan jasa perasuransian semakin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Industri ini berkembang secara pesat selaras dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat atas keamanan jiwa mereka dan harta benda dari kemungkinan terjadinya resiko dimasa yang akan datang. Dalam Undang-undang No.2 Tahun. 1992, disebutkan bahwa usaha perasuransian yang sehat merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi resiko yang dihadapi oleh masyarakat dan merupakan satu lembaga penghimpunan dana masyarakat. Dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut dapat digunakan untuk melakukan investasi baru dibidang lain yang dapat mendorong peningkatan perekonomian negara. Untuk mencapai hal ini, diperlukan manajemen asuransi yang profesional dan dapat diandalkan. Oleh karena itu untuk mendukung manajemen diperlukan bantuan akuntansi khususnya dalam menghasilkan dan memberikan informasi yang berguna bagi pemakai yang diwujudkan dalam laporan keuangan dari industri asuransi.

Laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang disajikan oleh perusahaan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, laporan laba atau

rugi menunjukkan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode. Keakuratan pengakuan pendapatan dan beban perusahaan sangat penting bagi perusahaan dalam mempertanggung jawabkan kinerjanya, serta sebagai dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Mengingat pentingnya peranan laporan laba rugi bagi para pemakai laporan keuangan maka penyajiannya harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PT Asuransi Jiwasraya merupakan perusahaan asuransi jiwa. Perusahaan telah memperkenalkan banyak produk pertanggungan kepada masyarakat. Dalam produknya perusahaan telah menerapkan system yang bersifat umum yang telah disesuaikan oleh undang-undang perasuransian dan atas keuntungan investasi yang dihasilkan oleh asuransi tersebut.

Tugas ini berusaha menganalisis perlakuan akuntansi dilihat dari tinjauan pengakuan beban dan pendapatan yang telah dilakukan PT. Asuransi Jiwasraya apakah telah sesuai dengan standar teori yang berlaku. Jika terjadi perbedaan yang signifikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAI maka akan diberikan saran perbaikan yang dianggap perlu pada perusahaan. Selain itu jika terdapat permasalahan dalam praktek yang belum untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan teori dan prinsip akuntansi yang ada.

Usaha Asuransi Jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat akuntansi transaksi asuransi menjadi relatif lebih rumit. Pendapatan diketahui dan terjadi terlebih dahulu, semetara beban klaim yang merupakan beban utama perusahaan terjadi dan diliputi ketidakpastian baik mengenai waktu maupun jumlahnya. Adanya karakteristik khusus dalam asuransi Jiwasraya telah mendorong penulisan proposal dengan judul :

“Analisis Akuntansi Keuangan pada Asuransi Jiwa Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.36 Standar Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwasraya persero Kantor Wilayah Manado)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah PT. Asuransi Jiwasraya sudah menerapkan PSAK No.36 yang terkait dengan “Asuransi Jiwa” dan prinsip akuntansi yang berlaku umum ?
2. Bagaimana perlakuan pendapatan dan beban yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengakuan pengukuran pendapatan dan beban dalam PT. Asuransi Jiwasraya.
2. Mengetahui metode yang dipakai dalam menentukan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Jiwasraya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis menambah pengetahuan, pengalaman serta melatih diri untuk aplikasi langsung pada objek penelitian diperusahaan dengan harapan menambah luas wawasan berpikir.
2. Bagi masyarakat umum adalah untuk dijadikan acuan atau pilihan dalam memilih asuransi yang kompeten dan bonafid.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan dapat memebantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan pendapatan dan beban.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep dan Teori

1. Akuntansi

“Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya”. (Sahadeli H. Lily M. 2000:13)

Warren dalam Munawir (2007:10) menjelaskan bahwa : “ secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa akuntansi merupakan salah satu proses untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan.

2. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi adalah sebuah istilah untuk menjelaskan suatu proses akuntansi terhadap segala jenis aktiva / transaksi yang terjadi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penilaian, pencatatan sampai dengan penyajian dalam Laporan Keuangan yang dikemukakan oleh Zaki Baridwan (2000:34)

3. Laporan Keuangan

Menurut Myer dalam Munawir S. (2007:5) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Laporan Keuangan adalah “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu

adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseorangan-perseorangan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).

Dalam prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan akuntansi Indonesia), dikatakan bahwa Laporan Keuangan ialah, neraca serta perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber penggunaan dana-dana.

“ Laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu perusahaan pada suatu saat atau periode tertentu”. (Kasmir, 2008:35)

4. Asuransi Jiwa

1) Pengertian Asuransi Jiwa

Pengertian akuntansi telah tertuang dalam UU No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung

karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan tanggung jawab hukum atau kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

2) Fungsi dan Manfaat Asuransi

Asuransi Jiwa memiliki 4 fungsi dan manfaat yang terdiri dari :

1) Memberikan Perlindungan atau Rasa Aman

Dengan memiliki polis asuransi, pihak tertanggung akan terhindar dari kemungkinan timbulnya resiko kerugian dikemudian hari dan merasa aman dan tenang jiwanya karena objek yang diasuransikan telah dijamin oleh penanggung polis.

2) Pengalokasian Biaya dan Manfaat yang lebih Adil

Semakin besar resiko kerugian yang timbul maka semakin besar pula premi pertanggungan dari pihak penanggung polis.

3) Memberikan Tingkat Kepastian

Merupakan manfaat utama dari asuransi karena pada dasarnya mereka berusaha untuk mengurangi konsekuensi yang tidak pasti dari suatu keadaan kerugian tersebut menjadi pasti atau relatif lebih pasti.

4) Jaminan kredit

Polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman kredit biasanya hanya untuk asuransi jiwa dan sangat selektif untuk jenis kredit dan Bank tertentu.

3) Perbedaan Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian

Dalam produk asuransi ada dua jenis produk yang umumnya kita ketahui antara lain Asuransi kerugian dan jiwa :

a) Asuransi jiwa

Menutup pertanggungan untuk membayarkan sejumlah santunan karena meninggal atau tetap hidupnya seseorang dalam jangka waktu pertanggungan. Dalam asuransi jiwa, penanggung menerima premi dari tertanggung dan apabila tertanggung meninggal, maka santunan (uang pertanggungan) dibayarkan kepada ahli waris atau seseorang yang ditunjuk dalam polis sebagai penerima santunan.

b) Asuransi Kerugian

Menutup pertanggungan untuk kerugian karena kerusakan atau kemusnahan harta benda yang dipertanggungkan karena sebab – sebab atau kejadian yang dipertanggungkan (sebab – sebab atau bahaya – bahaya yang disebut dalam kontrak atau polis asuransi). Dalam asuransi kerugian, penanggung menerima premi dari tertanggung dan apabila terjadi kerusakan atau kemusnahan atas harta benda yang dipertanggungkan maka ganti kerugian akan dibayarkan kepada tertanggung. contoh produk asuransi ini adalah :

- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Angkutan Laut
- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Kerangka Kapal
- Construction All Risk (CAR)
- Property / Industrial All Risk
- Asuransi Customs Bond
- Asuransi Surety Bond
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kesehatan
- dan lain lain

4) Karakteristik Asuransi jiwa

Perusahaan asuransi jiwa adalah merupakan salah satu lembaga keuangan Non Bank yang dalam melakukan kegiatan bisnisnya terikat oleh suatu kontrak dengan orang-orang yang mempertanggungkan jiwanya. Demikian pula halnya dengan PT Asuransi Jiwasraya yang bergerak dibidang perasuransian jiwa yang pada umumnya mempunyai kontrak jangka waktu panjang 5 tahun. Sesuai hakikat dari pada asuransi jiwa bahwa seprang tertanggung dalam mempertanggungkan jiwanya wajib membayar sejumlah uang yang disebut premi kepada perusahaan asuransi, dilain pihak perusahaan asuransi jiwa wajib

membayarkan sejumlah uang apabila tertanggung meninggal dunia atau berakhir masa asuransinya.

Untuk dapat menjamin terpenuhinya pembayaran/kewajiban kepada Tertanggung, perusahaan asuransi jiwa khususnya PT. Asuransi Jiwasraya dalam mencatat premi yang diterima dari tertanggung diadministrasikan berdasarkan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia. Premi yang diterima tersebut dicatat sebagai pendapatan perusahaan yang harus dikembangkan dalam berbagai instrument investasi, karena premi-premi tersebut pada suatu saat akan dikembalikan pada Tertanggung/Ahli Warisnya. Untuk menjamin kelancaran pembayaran premi dari para Tertanggung, PT Asuransi Jiwasraya melakukan penagihan oleh petugas penagih setiap jatuh tempo tagihan masing-masing tertanggung, untuk kemudian disetor ke kas Perusahaan.

Usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas. Premi di terima dan / atau diketahui. Sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidak pastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu, kalim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ini mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi berkaitan secara khusus dengan industri asuransi jiwa. Hal-hal yang bersifat umum, atau hal-hal yang tidak diatur dalam Pernyataan ini diperlakukan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Beberapa karakteristik usaha asuransi jiwa antara lain :

- 1) Usaha asuransi jiwa merupakan suatu sistem proteksi menghadapi resiko keuangan atas hidupnya atau meninggalnya seseorang dan sekaligus merupakan upaya penghimpunan dana masyarakat.

- 2) Premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi, di samping hasil investasi yang menjadi kegiatan yang tidak terpisahkan dari usaha asuransi jiwa.
- 3) Investasi berfungsi utama untuk memenuhi seluruh kewajiban manfaat yang akan diberikan kepada tertanggung.
- 4) Kewajiban keuangan bagi usaha asuransi jiwa terkait dengan ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa, hal ini memengaruhi penyajian laporan keuangan.
- 5) Laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, misalnya estimasi jumlah kewajiban manfaat polis masa depan (liability for future policy benefits) yang dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial, estimasi jumlah premi yang belum merupakan pendapatan (unearned premium income), estimasi jumlah kewajiban klaim, serta estimasi jumlah klaim terjadi namun belum dilaporkan (incurred but not reported claims).
- 6) Pihak tertanggung (pembeli kontrak asuransi) membayar terlebih dahulu premi asuransi atau titipan premi kepada perusahaan asuransi sebelum sesuatu atau peristiwa yang diasuransikan terjadi. Pembayaran ini merupakan pendapatan (revenue) bagi perusahaan asuransi. Pada saat kontrak asuransi disetujui, perusahaan asuransi biasanya belum mengetahui apakah ia akan membayar manfaat asuransi, berapa besar pembayar itu, dan kapan terjadi, kapan terjadinya. Hal ini akan berpengaruh pada masalah pengakuan pendapatan dan pengukuran beban.
- 7) Perusahaan asuransi jiwa harus memenuhi kesehatan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang dibidang perasuransian, misalnya batas tingkat solvabilitas (solvency margin).

5.) Definisi

- ✓ Penanggung adalah sebuah istilah yang mengacu pada perusahaan asuransi.

- ✓ Pemegang polis adalah seseorang atau badan yang melakukan perjanjian pertanggungan dengan penanggung. Dan pemegang polis ini berkewajiban membayar premi asuransi.
- ✓ Tertanggung adalah orang atau pihak yang pada dirinya diadakan perjanjian pertanggungan.
- ✓ Polis adalah surat berharga yang berisi kontrak pertanggungan antara penanggung dengan pemegang polis.
- ✓ Ahli Waris yaitu orang yang ditunjuk oleh tertanggung dan berhak menerima keuntungan asuransi jiwa yang diberikan penanggung jika tertanggung meninggal dunia.
- ✓ Uang Pertanggungan adalah sejumlah uang yang nilainya sudah disepakati dalam polis apabila dalam masa kontrak terjadi sesuatu pada tertanggung. Bila tertanggung meninggal, maka uang tersebut diserahkan pada ahli warisnya.
- ✓ Premi yaitu sejumlah uang yang diberikan kepada penanggung oleh pemegang polis sebagaimana dalam surat perjanjian kontrak.
- ✓ Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode.
- ✓ Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri atas klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan kesehatan, klaim karena jatuh tempo serta klaim dan manfaat karena pembatalan (surrender)
- ✓ Nilai Tunai / nilai tebus adalah sejumlah yang akan diberikan kepada tertanggung oleh penanggung jika dalam masa kontrak, tertanggung mengundurkan diri.
- ✓ Bonus yaitu tambahan sejumlah uang selain yang dialokasikan oleh penanggung untuk keuntungan pemegang polis atau tertanggung.

5. Penyajian dalam Laporan Keuangan

Dalam penyajian neraca, asset dan kewajiban tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (unclassified), tetapi mendahulukan kelompok akun investasi dan kelompok akun kewajiban kepada pemegang polis. Dengan demikian laporan keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam pemegang polis. Asset disajikan dengan menempatkan akun investasi pada urutan pertama diikuti akun-akun asset yang lain. Akun-akun yang lain disajikan berdasarkan urutan likuiditas. Kewajiban disajikan dengan menempatkan akun kewajiban kepada pemegang polis pada urutan pertama dan diikuti oleh akun-akun kewajiban yang lain.

Akun-akun kewajiban yang lain disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo. Utang subornisasi jika ada, disajikan setelah kewajiban lain sebelum ekuitas. Ekuitas disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan laba rugi disusun dalam bentuk single step. Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto. Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

6. Pendapatan

- a) Premi kontrak jangka pendek (beberapa term life insurance, seperti credit life insurance) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode resiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode resiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak atau periode resiko jika berbeda, kecuali

jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

- b) Premi kontrak jangka panjang (whole life contracts dan guaranteed renewable term life contract) diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis (kewajiban manfaat polis masa depan) diakui pada saat pendapatn premi. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi, dan beban-beban, yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dibuat.
- c) Pendapatan Lain, Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatn lain.

7. Beban

- a. Beban klaim, Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian outstanding claims), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.
- b. Beban Ekuisisi, biaya ekuisisi dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan menggunakan metode tingkat premi murni (Net Level Premium Method).

B. Definisi Konseptual

Dalam kegiatan asuransi jiwa bertujuan menanggung seseorang terhadap kerugian finansial yang tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya seseorang atau kontrak perjanjian antara pemegang polis dengan perusahaan asuransi atau insurer, yang dimana pihak asuransi berjanji untuk membayarkan nominal uang kalau terjadi resiko kematian terhadap pihak pemegang asuransi atau polis.

Akuntansi Keuangan dalam bisnis dan dinamika perusahaan memiliki peranan yang signifikan terutama untuk memberikan informasi keuangan sebagai dasar dan pendukung dalam pengambilan sebuah keputusan dalam suatu perusahaan. Berbagai macam kepentingan, keputusan, dan juga penggunaan informasi keuangan dalam perusahaan membuat ilmu akuntansi mengalami perkembangan. Informasi yang dihasilkan bukan hanya sebatas pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen, namun juga sebagai instrumen pendukung pengambilan suatu keputusan dimasa mendatang, juga peramalan laba.

Asuransi jiwa adalah kontrak yang sah antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis. Ini memastikan bahwa penerima menerima dukungan keuangan dalam hal kematian tertanggung atau kecelakaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.36 mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi berkaitan secara khusus dengan industri asuransi jiwa. Hal-hal yang bersifat umum, atau hal-hal yang tidak diatur dalam Pernyataan ini, diperlakukan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pengakuan pendapatan dan beban menurut Asuransi Jiwa persero Kantor Wilayah Manado dimana pendapatan dan beban diakui berdasarkan prinsip accrual basis.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah guna untuk menilai kesesuaian Analisis Akuntansi Keuangan pada Asuransi Jiwa Menurut Pernyataan Sistem Akuntansi Keuangan No.36 Standar Akuntansi pada PT. Asuransi Jiwasraya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penelitian yang dilaksanakan adalah berupa penelitian yang berbentuk deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode dimana penulis mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian literatur-literatur lainnya kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Wilayah Manado yang beralamat di Jl. Samratulangi No 44-46. Waktu penelitian dimulai pada bulan februari 2015 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara pada PT. Asuransi Jiwasraya serta dokumen / arsip perusahaan berupa gambaran umum struktur organisasi dan jobdescription. Sumber data utama adalah penelitian kualitatif. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik yang individu maupun lembaga atau institusi yang masih membutuhkan pengelolaan yang lebih lanjut. Data primer yang penulis kumpulkan adalah hasil wawancara berupa tanya jawab dengan bagian administrasi umum dan keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dalam bentuk hasil pengelolaan yang sudah jadi, baik berupa publikasi, maupun data perusahaan. Data sekunder yang penulis kumpulkan dari pihak internal perusahaan, sejarah singkat perusahaan dan prosedur perencanaan dan pengawasan persediaan yang terdapat pada perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder yang telah terdokumentasi baik data keuangan maupun non keuangan. Data ini bersumber dari perusahaan dan buku literatur yang ada. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder, sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer.

b. Teknik Wawancara

Dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian. Seperti wawancara kepada bagian keuangan yaitu Ramlah Alkatiri, SEAK AAAIJ di PT. Asuransi Jiwasraya (persesro) Kantor Wilayah Manado.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian proposal ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul baik dari literatur maupun dari penelitian langsung yang akan dijabarkan melalui analisis memperoleh jawaban atas rumusan yang ada. Analisa yang dipakai dalam menjabarkan topik ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisa dengan cara mempelajari dan menguji apakah ketentuan-ketentuan atau teori yang berlaku telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi sudah berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.36) tentang Asuransi Jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2014/04/24/manfaat-akuntansi-dari-berbagai-latar-belakang-ilmu-650895.html>

Sahadeli H. Lily M. (2000 : 13) Akuntansi Keuangan

Warren Munawir (2007 : 10) Akuntansi Keuangan

Zaki Baridwan (2000 : 34) Akuntansi Keuangan

Myer dalam Munawir S. (2007 : 5) Akuntansi Keuangan

Kasmir (2008 : 35) Akuntansi Keuangan

[www.researchgate.net/penerapan-PSAK-No-36-tentang-pengakuan-dan-pengukuran-
pendapatan](http://www.researchgate.net/penerapan-PSAK-No-36-tentang-pengakuan-dan-pengukuran-pendapatan)

<https://slidepajak.wordpress.com/PSAK-36-Akuntansi-asuransi-jiwa-acco>

www.Fridian-kasusakuntansididalamasuransi.blogspot.com

<https://sebitakapul.wordpress.com/tag/perbedaan-asuransi-kerugian-dan-asuransi-jiwa/>